




Research Article

Studi Analisis Data Panel: Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah Indonesia terhadap Nilai Output UMKM 2021 - 2023

Nur Fitriya Ningsih¹, Muhammad Yazid²

1. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
E-mail: nurfitriyaningsih29@gmail.com 
2. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
E-mail: muhammadyazido2@gmail.com



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : August 25, 2025
Accepted : October 12, 2025

Revised : September 27, 2025
Available online : November 27, 2025

How to Cite: Nur Fitriya Ningsih and Muhammad Yazid (2025) "Panel Data Analysis Study: The Impact of Indonesian Sharia Bank Financing on MSME Output Value 2021-2023", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(4), pp. 1265-1276. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i4.1778.

Panel Data Analysis Study: The Impact of Indonesian Sharia Bank Financing on MSME Output Value 2021-2023

Abstract. This study aims to analyze the effect of Bank Syariah Indonesia financing on the output value of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia during the 2021-2023 period. Using a panel data approach, this study evaluates the effectiveness of Islamic financing in two main categories: working capital and investment. Data were obtained from the Central Statistics Agency (BPS) and the annual reports of Bank Syariah Indonesia. The results show that working capital

financing has a significant positive effect on MSME output value, while investment financing shows a lower effect. Control variables such as Third Party Funds (DPK) and labor also have significant contributions. With a coefficient of determination of 93.04%, this study emphasizes the importance of a more inclusive Islamic financing policy focused on working capital to support MSME productivity. These results provide implications for Islamic banking and policymakers to enhance MSME development through a strategic financing approach.

Keywords: Islamic Financing, Bank Syariah Indonesia, MSMEs, Working Capital, Panel Data.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan Bank Syariah Indonesia terhadap nilai output Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia selama periode 2021-2023. Dengan menggunakan pendekatan data panel, penelitian ini mengevaluasi efektivitas pembiayaan Islam dalam dua kategori utama: modal kerja dan investasi. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan laporan tahunan Bank Syariah Indonesia. Hasilnya menunjukkan bahwa pembiayaan modal kerja memiliki efek positif yang signifikan terhadap nilai output UMKM, sementara pembiayaan investasi menunjukkan efek yang lebih rendah. Variabel kontrol seperti Dana Pihak Ketiga (DPK) dan tenaga kerja juga memiliki kontribusi yang signifikan. Dengan koefisien determinasi sebesar 93,04%, penelitian ini menekankan pentingnya kebijakan pembiayaan Islam yang lebih inklusif yang berfokus pada modal kerja untuk mendukung produktivitas UMKM. Hasil ini memberikan implikasi bagi perbankan Islam dan pembuat kebijakan untuk meningkatkan pengembangan UMKM melalui pendekatan pembiayaan strategis.

Kata Kunci : Pembiayaan Syariah, Bank Syariah Indonesia, UMKM, Modal Kerja, Data Panel.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah sektor penting dalam struktur ekonomi Indonesia yang secara signifikan berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penciptaan lapangan kerja¹. Berdasarkan data, UMKM menyumbang sekitar 60% terhadap PDB dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja di sektor formal, dengan lebih dari 64 juta pelaku usaha yang terdaftar². Sebagai penggerak perekonomian, UMKM berperan dalam memperkuat perekonomian nasional, meratakan pendapatan, dan mendorong inovasi serta kewirausahaan lokal³.

¹ Anita Rahmadani dkk., "ANALISIS PERTUMBUHAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA PALEMBANG," *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 1, no. 4 (2023): 450-57.

² Devi Ayu Lestari, Enni Savitri, dan Riska Natariasari, "Kinerja umkm ditinjau dari budaya organisasi, orientasi kewirausahaan, manajemen kualitas total, dan modal sosial," *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini* 2, no. 2 (2021): 217-38.

³ Ade Resalawati, "Pengaruh perkembangan usaha kecil menengah terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM di Indonesia," 2011, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/247>.

Dengan demikian, UMKM menjadi pilar utama yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.⁴

Namun, meskipun memiliki potensi yang besar, banyak UMKM menghadapi tantangan dalam hal akses pembiayaan, yang sering kali menghambat pertumbuhan dan pengembangan mereka.⁵ Dalam menjalankan operasinya, UMKM memerlukan modal yang memadai untuk mempertahankan produktivitas agar dapat memenuhi permintaan pasar. Dengan adanya peningkatan modal, UMKM memiliki peluang lebih besar untuk memperluas pasar melalui peningkatan jumlah output yang dihasilkan.⁶ Permasalahan ini muncul karena berbagai faktor, seperti jaminan yang tidak dapat diberikan, minimnya literasi keuangan, dan kebijakan kredit yang cenderung mengutamakan usaha besar. Hambatan ini sering kali menghalangi UMKM untuk meningkatkan kapasitasnya, baik dalam hal produksi maupun pengembangan pasar. Tanpa modal yang memadai, UMKM sulit meningkatkan produktivitas dan memenuhi permintaan pasar yang terus berkembang, sehingga menghambat pertumbuhan dan kontribusi terhadap perekonomian Negara.

Masyarakat senantiasa memerlukan modal finansial untuk memulai usaha baru dan mengembangkan bisnis yang telah ada, terutama dalam konteks ekonomi yang sedang berkembang. Oleh karena itu, bank biasanya menyediakan modal bagi para pelaku usaha untuk membantu mereka memulai serta memperluas bisnis mereka.⁷ Lembaga keuangan nonbank, seperti pasar modal, modal ventura, koperasi, asuransi, perusahaan dana pensiun, dan pegadaian, terus mengalami perkembangan pesat. Namun, peran perbankan tetap penting dan mendominasi dalam memenuhi kebutuhan pendanaan berbagai kalangan masyarakat, terutama di sektor usaha.⁸

Pembiayaan memegang peran vital bagi UMKM dalam mempertahankan produktivitas, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan daya saing. Pembiayaan berbasis syariah, terutama yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI),⁹ telah menjadi salah satu alternatif solusi untuk mengatasi kebutuhan tersebut. Pembiayaan syariah tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga

⁴ Vikto Kurniawan dkk., "PENGARUH UMKM (USAHA MIKRO KECIL MENENGAH) TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN INDONESIA TAHUN 2024," *Musyteri: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi* 9, no. 4 (2024): 111-20.

⁵ Umami Sekar Hidayah, Moh Amin, dan Siti Aminah Anwar, "Peran Bank Syariah dalam Pemberdayaan dan Peningkatan UMKM (Studi Kasus Pada Bank Syariah Indonesia KCP Batu)," *Jurnal Warta Ekonomi* 7, no. 02 (2024), <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jwe/article/view/25853>.

⁶ Cindy Yolanda, "Peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam pengembangan ekonomi Indonesia," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 3 (2024): 170-86.

⁷ Deby Laras Wati dkk., "Peranan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia," *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi* 3, no. 1 (2024): 265-82.

⁸ A D Amri, L Tiara, and B I Hastuti, "Analisis Pembiayaan Bank Syariah Terhadap UMKM Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Rentang Waktu 10 Tahun Terakhir," *Rizquna: Jurnal Hukum Dan ...* 1 (2023): 71-90, <http://journal.citradharma.org/index.php/rizquna/article/view/869>.

⁹ Rizki Amelia, "Analisis Kesesuaian Fatwa DSN MUI Nomor 04/DSN-MUI/IV/2000 Pada Produk Pembiayaan KUR Mikro Di BSI KCP Arjawinangun" (PhD Thesis, S1 Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati, 2023), <https://repository.syekh Nurjati.ac.id/10614/>.

mengedepankan prinsip keadilan dan keberlanjutan, yang diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan UMKM.¹⁰

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Syariah Indonesia terhadap nilai output UMKM selama periode 2021-2023. Mengingat pentingnya peran UMKM dalam ekonomi nasional, studi ini diharapkan dapat memberikan gambaran jelas mengenai kontribusi pembiayaan syariah dalam mendukung pertumbuhan sektor ini. Terdapat kesenjangan penelitian yang signifikan terkait efektivitas pembiayaan Bank Syariah Indonesia, terutama dalam konteks pemulihan ekonomi pasca-pandemi dan dalam periode observasi yang spesifik, yaitu 2021-2023. Studi sebelumnya yang membahas pengaruh pembiayaan terhadap UMKM namun belum secara spesifik menyoroti peran pembiayaan dan hanya melakukan di saat sebelum terjadinya pandemi¹¹. Oleh karena itu, penelitian ini juga berupaya mengisi kekosongan data longitudinal yang mengamati perubahan output UMKM dari waktu ke waktu. Dengan menggunakan analisis data panel, studi ini akan memberikan wawasan lebih mendalam dan terarah, yang dapat menjadi dasar bagi Bank Syariah Indonesia dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengoptimalkan strategi pembiayaan syariah untuk mendukung UMKM di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis objek yang diteliti. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menguji sebuah teori objektif dengan menganalisis hubungan antara variabel. Pengumpulan data dilakukan dengan menerapkan pooled data atau data panel, yang menggabungkan data time series dan cross section. Data sekunder yang digunakan berasal dari nilai output UMKM yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Untuk data yang terkait dengan Bank Syariah Indonesia (BSI), informasi diperoleh dari laporan tahunan yang diterbitkan secara resmi oleh Bank Syariah Indonesia (BSI). Populasi studi terdiri dari bank syariah di Indonesia dan seluruh UMKM di Indonesia, dengan total 4,38 juta unit usaha yang tersebar di 34 provinsi di negara ini. Seluruh bank syariah di Indonesia dan seluruh UMKM Indonesia, dengan total 4,38 juta unit usaha yang tersebar di 34 provinsi di tanah air. Sementara itu, sampelnya berasal dari Bank Syariah Indonesia, dan berasal dari data UMKM berasal dari BPS yang diperoleh dengan metode purposive sampling dengan kriteria provinsi Bank Syariah Indonesia, dan keluaran data UMKM berasal dari BPS yang diperoleh dengan metode purposive sampling dengan kriteria provinsi. Dengan menggunakan kriteria tersebut kriteria, data cross-sectional ukuran. Ukuran sampel data meningkat menjadi 34 sambil mengecualikan provinsi Papua Barat Daya, Papua Selatan, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan dari set data UMKM, yang tidak ditemukan di BPS menjadi 34, tidak termasuk provinsi Papua Barat Daya, Papua

¹⁰ Farida Ratna Meilantika dan Latriana Sihotang, "UMKM Memiliki Peran Penting Dalam Perekonomian Indonesia," *JURNAL EKONOMI BISNIS DAN MANAJEMEN* 2, no. 4 (2024): 188-93.

¹¹ Muhammad Syauqy Alghifary, Dzuliyati Kadji, dan Yenny Kornitasari, "Pengaruh pembiayaan bank syariah terhadap nilai output UMKM: Analisis data panel," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 8, no. 4 (2021): 518-29.

Selatan, Tengah, dan Pegunungan dari data set penelitian ini mengumpulkan waktu dari tahun 2021 hingga 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Setelah sampel data terkumpul, teknik regresi panel data di bawah Eviews versi 10 dalam menemukan jawaban dari hipotesis yang disusun. Sebelum membahas hasil regresi ini, penulis sebaiknya terlebih dahulu melakukan analisis deskriptif untuk menjelaskan kumpulan data minimum statistik untuk variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk memperoleh hasil tersebut, penulis terlebih dahulu melakukan analisis deskriptif guna menjelaskan kumpulan data statistik minimum untuk variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Statistik deskriptif Statistik ini mengambil nilai rata-rata, deviasi standar, dan nilai maksimum dari setiap variabel yang diuji mengambil nilai rata-rata, deviasi standar, dan nilai maksimum dari setiap variabel yang diuji. Nilai - nilai dalam dapat diartikan sebagai informasi tentang informasi varian - varian dalam data variabel pada setiap waktu dan unit pengamat.

Tabel 2.
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

UMKM	MODAL	INV	DPK	NAKER	
Mean	16389.63	1182.616	711.7677	11313.23	296317.0
Median	6137.000	555.0000	277.0000	2421.000	139243.0
Maximum	12235.0	10221.00	9641.000	190350.0	2716163
Minimum	1044.000	3.000000	6.000000	111.0000	12437.00
Std. Deviasi	27476.11	2047.549	1447.661	30607.71	532781.2

Sumber: Output Eviews Versi 10

Berdasarkan statistik deskriptif yang disajikan, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai produksi UMKM dari sampel data yang digunakan adalah sebesar Rp 16,39 triliun per provinsi setiap tahunnya. Pada tahun 2017, Provinsi Jawa Barat berhasil menghasilkan UMKM dengan nilai output sebesar Rp 122,34 triliun. Statistik menunjukkan bahwa Pulau Jawa yang dikelola oleh Provinsi Jawa Barat mendominasi sebagai pusat perekonomian Indonesia, tempat sebagian besar kegiatan UMKM berada.

Selanjutnya, UMKM dapat menghasilkan informasi terkait pembiayaan produk dari analisis deskriptif terhadap variabel independen. Produk pinjaman bank modal kerja dan investasi merupakan dua variabel independen yang dimaksud. Bank Islam menyalurkan kredit modal kerja kepada UMKM dengan total nilai Rp 1,18 triliun. Padahal, rata-rata jumlah pinjaman investasi UMKM hanya Rp 711 juta. Statistik menunjukkan bahwa bank syariah lebih cenderung menyalurkan dana kepada UMKM dalam bentuk modal kerja daripada untuk investasi.

Pada tahun 2019, nilai pinjaman bank syariah untuk modal kerja mencapai Rp 10,22 triliun, sedangkan pada tahun 2018, nilai penyaluran kredit investasi sebesar Rp 9,64 triliun. Hal ini menjadikan DKI Jakarta sebagai provinsi yang mampu menangani penyaluran kredit perbankan syariah yang tinggi.

Pengujian Model

Peneliti harus pertama memilih model di antara CEM, FEM, atau REM menggunakan berbagai prosedur pengujian sebelum melakukan analisis regresi. Uji Chow adalah tes pertama yang dilakukan saat memilih model. Uji ini akan menentukan pilihan model terbaik antara CEM dan FEM. Langkah-langkah untuk menentukan pilihan model dari hasil uji Chow adalah :

1. Ha diterima dan Ho ditolak apabila nilai Prob. > 0.05, yang mengindikasikan lebih baik dari FEM.
2. Setelah nilai Prob. < 0.05 diterima dan Ho ditolak, merupakan FEM lebih dipilih daripada CEM.

Tabel 3.
Hasil Uji Chow

Effect Test	Statistic	d.f.	Prob.
Period F	0.536654	(2,92)	0.5865
Period Square	Chi-1.148287	2	0.5632

Sumber: Output Eviews Versi 10

Ditemukan bahwa nilai probabilitasnya sebesar 0,56% setelah uji Chow. Karena 0,56 lebih besar dari 0,05, maka Ho diterima dan disimpulkan bahwa penelitian ini lebih tepat menggunakan model efek umum daripada model efek tetap. Untuk mengonfirmasi bahwa ini memang model yang baik, peneliti selanjutnya perlu menerapkan uji Hausman untuk memilih model terbaik antara FEM dan REM. Langkah-langkah untuk menentukan pilihan model dari uji Hausman adalah sebagai berikut:

Hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima ketika nilai probabilitas (Prob.) lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa REM lebih signifikan daripada FEM.

Jika nilai probabilitas kurang dari 0,05, maka Ha diterima dan Ho ditolak, artinya FEM lebih mungkin terjadi dibandingkan REM.

Tabel 4.
Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	31.57073	4	0.0000

Sumber: Output Eviews Versi 10

Hasil uji Hausman menunjukkan bahwa nilai probabilitas sama dengan nol. Hasil ini menunjukkan bahwa penelitian ini lebih tepat menggunakan model efek tetap daripada model efek acak, karena $0,00 < 0,05$ maka H_0 diterima. Kesimpulannya adalah $CEM > FEM > REM$ jika dibandingkan dengan hasil pengujian sebelumnya yang menunjukkan bahwa CEM lebih baik daripada FEM. Hasil percobaan ini menunjukkan bahwa model efek umum adalah yang paling tepat untuk digunakan.

Hasil Regresi

Setelah melakukan pengujian untuk menentukan model yang paling tepat bagi data panel, peneliti hendak mengukur pengaruh pembiayaan bank syariah terhadap nilai output UMKM. Pembiayaan bank syariah yang berperan sebagai variabel independen terbagi menjadi dua, yaitu modal kerja dan investasi. Sedangkan nilai output UMKM yang menjadi variabel dependen akan dianalisis faktor determinannya. Adapun variabel nilai Dana Pihak Ketiga (DPK) bank syariah dan tenaga kerja UMKM berperan sebagai variabel kontrol. Berdasarkan hasil pengujian dalam pemilihan model, model yang digunakan dalam regresi ini adalah common effect model (CEM).

Tabel 5.
Hasil Regresi dengan CEM

Dependent Variable	: UMKM			
Method	: Panel Least Squares			
Periods Included	: 3			
Cross-Sections Included Total	: 33			
Observations	: 99			
Variable	Coefficient	Std. Error	t-statistic	Prob.
C	37.04888	900.974	0.041121	0.9673
MODAL	9.551507	1.639417	5.826161	0.0000
INV	1.168953	2.351084	0.497197	0.6202
DPK	-0.434719	0.109897	-3.955698	0.0001
NAKER	0.030855	0.002877	10.72451	0.0000
R-	0.930425	F-Statistic		314.2627

Squared		
Adjusted R-Squared	0.927464	Prob. (F-Statistic)
		0.000000

Sumber: Output Eviews Versi 10

Hasil regresi dengan menggunakan model common effect menghasilkan persamaan matematis sebagai berikut:

$$UMKM_{it} = 37,05 + 9,55MODAL_{it} + 1,17INV_{it} - 0,43DPK_{it} + 0,03NAKER_{it} + \varepsilon$$

Output yang dihasilkan dari hasil regresi kemudian dijadikan acuan dalam mengambil keputusan terkait signifikansi variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Cara mengambil keputusan dalam uji signifikansi adalah :

1. Ha ditolak dan Ho diterima jika nilai Prob. > 0,05, artinya nilai output UMKM tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel independen.
2. Ha diterima dan Ho ditolak jika nilai Prob. < 0,05, artinya nilai output UMKM dipengaruhi secara signifikan oleh variabel independen.

Berdasarkan output hasil regresi, nilai probabilitas variabel modal kerja berada pada angka 0,00. Karena $0,00 < 0,05$, maka Ha diterima dan kesimpulannya adalah pembiayaan modal kerja oleh bank syariah memiliki pengaruh signifikan pada nilai output UMKM. Nilai koefisien dari variabel pembiayaan modal kerja sebesar 9,55 menjelaskan bahwa setiap kali bank syariah meningkatkan pembiayaan modal kerja terhadap UMKM sebesar Rp 1 miliar, maka nilai output UMKM akan bertambah sebesar Rp 9,55 miliar.

Sedangkan variabel pembiayaan investasi memiliki nilai probabilitas yang berada pada angka 0,62. Karena $0,62 > 0,05$, maka Ha diterima dan kesimpulannya adalah pembiayaan investasi oleh bank syariah memiliki pengaruh signifikan pada nilai output UMKM. Nilai koefisien dari variabel pembiayaan investasi sebesar 1,17 menjelaskan bahwa setiap kali bank syariah meningkatkan pembiayaan investasi terhadap UMKM sebesar Rp 1 miliar, maka nilai output UMKM akan bertambah sebesar Rp 1,17 miliar.

Penjelasan hasil regresi memberi sebuah jawaban bahwa kegiatan pembiayaan bank syariah dalam bentuk modal kerja lebih efektif daripada pembiayaan investasi dalam rangka meningkatkan output UMKM. Baik dari nilai koefisien dan tingkat signifikansi masing-masing variabel, pembiayaan modal kerja menunjukkan hasil yang lebih baik daripada pembiayaan investasi. Perbedaan signifikansi ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh¹². Yang mengambil populasi penelitian di Provinsi Jambi. Efektivitas pembiayaan modal kerja terhadap pengembangan UMKM juga telah dibuktikan oleh¹³. Yang menyatakan manfaat modal kerja dalam

¹² Supraini Supraini, "Pengaruh pembiayaan modal kerja dan investasi perbankan syariah terhadap perkembangan UMKM di Provinsi Jambi," *e-Journal Perdagangan Industri dan Moneter* 4, no. 1 (2016), <https://mail.online-journal.unja.ac.id/pim/article/view/4160>.

¹³ E. Litriani, "Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Erdah Litriani dan Leni Leviana Pengaruh Pembiayaan Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Abstract This study aims to investigate the

meningkatkan kualitas hasil produksi. Pembiayaan modal kerja memiliki peran yang lebih efektif karena digunakan untuk pengadaan barang-barang yang pada dasarnya dimanfaatkan sebagai persediaan bagi UMKM dalam melakukan aktivitas produksi. Oleh karena itu, pembiayaan modal kerja yang menghasilkan barang-barang persediaan lebih berpengaruh karena digunakan langsung sebagai bahan produksi. Sedangkan pembiayaan investasi lebih mengarah pada ekspansi bisnis seperti pengadaan aktiva tetap berupa peralatan atau pendirian bangunan baru. Pemanfaatan dana seperti ini tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai output karena pengadaan peralatan baru tanpa adanya persediaan bahan-bahan produksi yang cukup hanya akan menjadi aset yang kurang produktif.

Adapun peran variabel kontrol yang terlibat dalam model penelitian menunjukkan nilai signifikan sebagaimana output dari regresi. Variabel DPK dan tenaga kerja masing-masing memiliki nilai probabilitas yang berada pada angka 0,00. Karena $0,00 < 0,05$, maka H_0 diterima dan kesimpulannya adalah kedua variabel kontrol memiliki pengaruh signifikan pada nilai output UMKM. Hasil ini berbanding lurus dengan penelitian (1) yang menyatakan bahwa DPK menjadi modal utama bank syariah dalam meningkatkan fasilitas pembiayaan kepada nasabah (2). DPK dapat berpengaruh signifikan karena semakin tinggi DPK maka semakin banyak pula dana yang dapat disalurkan oleh bank syariah kepada pembiayaan UMKM yang kemudian akan berpengaruh pula pada output UMKM. Sedangkan variabel tenaga kerja dapat berpengaruh signifikan sebagaimana hasil penelitian UMKM.¹⁴ Tenaga kerja menjadi faktor produksi terpenting selain modal untuk mendorong produktivitas UMKM karena memiliki peran fundamental dalam mengolah bahan baku produksi menjadi barang bernilai ekonomis yang dijual oleh UMKM¹⁵. Semakin UMKM mampu meningkatkan jumlah tenaga kerjanya secara efektif dan efisien maka semakin banyak pula jumlah produksi yang dihasilkan dan semakin banyak pula pendapatan yang diperoleh.

Signifikansi variabel modal dan tenaga kerja dalam hasil penelitian ini membuktikan keabsahan teori fungsi produksi yang menyatakan bahwa produksi dipengaruhi oleh modal dan tenaga kerja. Peran penting modal dalam mengembangkan UMKM pun telah disadari oleh pemerintah yang turut memberi bantuan modal kepada UMKM sebesar Rp 2,4 juta agar mampu mempertahankan keberlangsungan bisnisnya.¹⁶ Selaras dengan adanya bantuan modal tersebut, UMKM terbukti mampu menunjukkan peran strategisnya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara dengan berkontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% dan menyerap

Working Capital Financing Effect Against Revenue Customer At PT,” *Bank Syariah Mandiri. I-Finance* 3, no. 2 (2017): 123–40.

¹⁴ Vinidia Pertiwi, Tri Joko, dan Hanan Lanang Dangiran, “Evaluasi Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang,” *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 5, no. 3 (2017): 420–30.

¹⁵ Indah Yuliana, “Investasi produk keuangan syariah” (UIN-Maliki Press, 2010), <http://repository.uin-malang.ac.id/1353/>.

¹⁶ Adi Utarini dkk., “Efficacy of Wolbachia-Infected Mosquito Deployments for the Control of Dengue,” *New England Journal of Medicine* 384, no. 23 (10 Juni 2021): 2177–86, <https://doi.org/10.1056/NEJMo2030243>.

97% tenaga kerja yang ada di Indonesia pada tahun 2021.¹⁷ Oleh karena itu, peningkatan modal dan lapangan kerja di sektor UMKM patut menjadi perhatian penting setiap pemangku kepentingan baik dari pemerintah sebagai regulator maupun pelaku industri sebagai operator, karena sejatinya UMKM dan pemerintah merupakan mitra strategis dalam membangun perekonomian di negara ini.

Secara simultan, kombinasi antara variabel independen dan variabel kontrol dapat dilihat signifikansinya melalui uji F. Hasil regresi menunjukkan bahwa nilai probabilitas F berada pada angka 0,00. Karena $0,00 < 0,05$, maka H_0 diterima dan kesimpulannya adalah variabel independen yang terdiri dari modal kerja dan investasi bank syariah disertai dengan DPK dan tenaga kerja sebagai variabel kontrol memiliki pengaruh signifikan pada nilai output UMKM. Hasil regresi juga menunjukkan koefisien determinasi (R-Squared) yang berada pada angka 0,9304. Nilai ini mengungkapkan bahwa variasi variabel dependen yaitu output UMKM dapat dijelaskan sebesar 93,04% oleh kombinasi variabel independen dan variabel kontrol. Sedangkan variabel lain di luar model menjelaskan sisanya yakni sebesar 6,96%.

KESIMPULAN

Dari analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembiayaan modal kerja perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai output UMKM di Indonesia untuk periode 2017-2019. Sedangkan pengujian terhadap variabel pembiayaan investasi perbankan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai output UMKM di Indonesia untuk periode 2017-2019. Penelitian ini melibatkan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan jumlah tenaga kerja UMKM sebagai variabel kontrol. Kedua variabel kontrol tersebut juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai output UMKM di Indonesia periode 2017-2019. Adapun secara simultan variabel pembiayaan modal kerja bank syariah, pembiayaan investasi bank syariah, DPK dan jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap nilai output UMKM di Indonesia tahun 2017-2019. Maka produk pembiayaan bank syariah dalam bentuk modal kerja dinilai lebih efektif dalam meningkatkan nilai output UMKM.

Hasil penelitian ini dapat berimplikasi terhadap prioritas bank syariah dalam memberikan fasilitas pembiayaan begitu pula UMKM yang memanfaatkannya. Berdasarkan hasil penelitian, penulis berharap agar bank syariah dapat mengembangkan fasilitas pembiayaan modal kerja untuk menstimulus peningkatan nilai output UMKM di Indonesia. Di sisi lain, pelaku UMKM juga diharapkan dapat memprioritaskan penambahan modal kerja pada pembiayaan yang diajukan. Apalagi di tengah kondisi perekonomian yang tidak menentu akibat krisis, UMKM masih membutuhkan dukungan pembiayaan untuk menjaga produktivitasnya.

¹⁷ Andi Saputra dan Ajeng Savitri Puspaningrum, "Sistem Informasi Akuntansi Hutang Menggunakan Model Web Engineering (Studi Kasus: Haanhani Gallery)," *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi* 2, no. 1 (2021): 1-7.

DAFTAR PUSTAKA

- Alghifary, Muhammad Syaury, Dzuliyati Kadji, dan Yenny Kornitasari. "Pengaruh pembiayaan bank syariah terhadap nilai output UMKM: Analisis data panel." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 8, no. 4 (2021): 518–29.
- Amelia, Rizki. "Analisis Kesesuaian Fatwa DSN MUI Nomor 04/DSN-MUI/IV/2000 Pada Produk Pembiayaan KUR Mikro Di BSI KCP Arjawinangun." PhD Thesis, S1 Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati, 2023. <https://repository.syekhnurjati.ac.id/10614/>.
- Hidayah, Umami Sekar, Moh Amin, dan Siti Aminah Anwar. "Peran Bank Syariah dalam Pemberdayaan dan Peningkatan UMKM (Studi Kasus Pada Bank Syariah Indonesia KCP Batu)." *Jurnal Warta Ekonomi* 7, no. 02 (2024). <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jwe/article/view/25853>.
- Kurniawan, Vikto, Muhammad Faisal, Reza Ansori, dan Roni Yunus Pangaribuan. "PENGARUH UMKM (USAHA MIKRO KECIL MENENGAH) TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN INDONESIA TAHUN 2024." *Musyteri: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi* 9, no. 4 (2024): 111–20.
- Lestari, Devi Ayu, Enni Savitri, dan Riska Natariasari. "Kinerja umkm ditinjau dari budaya organisasi, orientasi kewirausahaan, manajemen kualitas total, dan modal sosial." *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini* 2, no. 2 (2021): 217–38.
- Litriani, E. "Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Erdah Litriani dan Leni Leviana Pengaruh Pembiayaan Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Abstract This study aims to investigate the Working Capital Financing Effect Against Revenue Customer At PT." *Bank Syariah Mandiri. I-Finance* 3, no. 2 (2017): 123–40.
- Meilantika, Farida Ratna, dan Lastriana Sihotang. "UMKM Memiliki Peran Penting Dalam Perekonomian Indonesia." *JURNAL EKONOMI BISNIS DAN MANAJEMEN* 2, no. 4 (2024): 188–93.
- Pertiwi, Vinidia, Tri Joko, dan Hanan Lanang Dangiran. "Evaluasi Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 5, no. 3 (2017): 420–30.
- Rahmadani, Anita, Muhammad Ferdiansyah, Nurhalifah Nurhalifah, Putri Cicilia Wijaya, dan Maya Panorama. "ANALISIS PERTUMBUHAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA PALEMBANG." *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 1, no. 4 (2023): 450–57.
- Resalawati, Ade. "Pengaruh perkembangan usaha kecil menengah terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM di Indonesia," 2011. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/247>.
- Saputra, Andi, dan Ajeng Savitri Puspaningrum. "Sistem Informasi Akuntansi Hutang Menggunakan Model Web Engineering (Studi Kasus: Haanhani Gallery)." *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi* 2, no. 1 (2021): 1–7.
- Supraini, Supraini. "Pengaruh pembiayaan modal kerja dan investasi perbankan syariah terhadap perkembangan UMKM di Provinsi Jambi." *e-Journal*

- Perdagangan Industri dan Moneter 4, no. 1 (2016). <https://mail.online-journal.unja.ac.id/pim/article/view/4160>.
- Utarini, Adi, Citra Indriani, Riris A. Ahmad, Warsito Tantowijoyo, Eggi Arguni, M. Ridwan Ansari, Endah Supriyati, dkk. "Efficacy of Wolbachia-Infected Mosquito Deployments for the Control of Dengue." *New England Journal of Medicine* 384, no. 23 (10 Juni 2021): 2177–86. <https://doi.org/10.1056/NEJMoa2030243>.
- Wati, Deby Laras, Vicka Septianingsih, Wildan Khoeruddin, dan Zidan Quraish Al-Qorni. "Peranan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia." *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi* 3, no. 1 (2024): 265–82.
- Yolanda, Cindy. "Peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam pengembangan ekonomi Indonesia." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 3 (2024): 170–86.
- Yuliana, Indah. "Investasi produk keuangan syariah." UIN-Maliki Press, 2010. <http://repository.uin-malang.ac.id/1353/>.